

## PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP NEGERI 10 PANGKALPINANG

Mila Sari<sup>1</sup>, Darus Altin<sup>2</sup> Dian Prihardini<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bangka Belitung, [milasari1530@gmail.com](mailto:milasari1530@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Bangka Belitung, [altin@ubb.ac.id](mailto:altin@ubb.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Bangka Belitung, [dianpw.mustafa@gmail.com](mailto:dianpw.mustafa@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa yang belum maksimal, disebabkan oleh kemampuan siswa dalam memahami pelajaran secara baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kajian tentang Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 184 responden dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Model analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang. Hasil uji secara simultan diketahui motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang.

**Kata Kunci : Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar**

### ABSTRACT

*This research is motivated by student learning outcomes that have not been maximized, caused by students' ability to understand lessons well. This study aims to determine and analyze the study of the effect of learning motivation, learning discipline and family environment on student learning outcomes at SMP Negeri 10 Pangkalpinang. This research includes descriptive research. The method used is quantitative research. The number of samples in this study were 184 respondents using the saturated sample technique. The analysis model used is multiple linear analysis. The results showed that learning motivation, learning discipline and family environment partially had a positive and significant effect on the learning outcomes of students of SMP Negeri 10 Pangkalpinang. Simultaneous test results show that learning motivation, learning discipline and family environment together have a positive and significant effect on the learning outcomes of student of SMP Negeri 10 Pangkalpinang.*

**Keywords: Learning Motivation, Learning Discipline, Family Environment and Learning Outcomes.**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia (Mulyawati, 2019). Melalui pendidikan manusia akan tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang sangat utuh dan maju mundurnya proses perkembangan suatu bangsa di segala bidang sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan bangsa itu sendiri (Khairinal, 2020). Perkembangan teknologi dan kemajuan dalam bidang pendidikan mengharapakan sumber daya manusia yang dihasilkan mampu mengikuti perkembangan saat ini (Rudini, 2021). Peserta didik yang pendidikan di sekolah dituntut untuk membentuk peserta didik yang berpengetahuan luas, kreatif, memiliki keterampilan digital dengan pengetahuan dan fleksibel (Datu et al., 2022).

Pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS) berperan memberikan keunggulan, moral dan karakter pekerja keras pada bidang-bidang studi dan jenjangnya. Pendidikan di sekolah tidak akan berkualitas tanpa adanya proses pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut mengukur adanya keberhasilan masa depan peserta didik akan terjamin untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (Amitasari, 2017).

SMP Negeri 10 Pangkalpinang adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Temberan, Kecamatan Bukit Intan, Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung. SMP Negeri 10 Pangkalpinang dalam menjalankan kegiatannya berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Negeri 10 Pangkalpinang masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran. Sistem pembagian kelas dilakukan secara acak 1 (satu) tahun sekali setelah kenaikan kelas.

SMP Negeri 10 Pangkalpinang adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Temberan, Kecamatan Bukit Intan, Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung. SMP Negeri 10 Pangkalpinang dalam menjalankan kegiatannya berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Negeri 10 Pangkalpinang masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran. Sistem pembagian kelas dilakukan secara acak 1 (satu) tahun sekali setelah kenaikan kelas.

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar (Simanjuntak, 2023). Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar, memegang peranan

penting dalam memberikan gairah untuk semangat dalam belajar (Rudini, 2021). Motivasi belajar yang tinggi dapat membuat peserta didik memiliki dorongan untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Amalia, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Safna (2022), Ishak (2022), dan Fadhilah (2023) menyatakan bahwa disiplin belajar secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Disiplin belajar merupakan bentuk pengendalian diri yang dilakukan dengan kesadaran maupun karena dorongan pihak lain untuk melakukan kegiatan belajar (Tobing, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Chulsum (2017), Purbiyanto (2018), Cahyono (2018) dan Annauval (2021) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Putri, 2021).

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Motivasi Belajar**

#### **Definisi Motivasi Belajar**

Motivasi adalah proses yang timbul didalam dan diluar diri yang mengarahkan tindakan seseorang dengan cara tertentu guna mengimplementasikan tujuan (Safna, 2022). Motivasi belajar merupakan hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan

siswa dapat belajar dengan baik (Junita, 2019).

### **Disiplin Belajar**

#### **Definisi Disiplin Belajar**

Disiplin adalah suatu proses dalam mengajar, melatih, seni dalam mendidik, dan pemberian materi kedisiplinan pada sebuah sekolah (Safna, 2022). Disiplin belajar memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran (Mulyawati, 2019). Siswa yang memiliki tingkat disiplin yang kuat dapat mengoptimalkan proses pembelajaran yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar (Fadhilah, 2023).

Disiplin belajar yang baik akan berdampak positif terhadap hasil belajar yang baik dan begitu pula sebaliknya jika disiplin belajar rendah berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa (Kriyany, 2019). Oleh karena itu, disiplin belajar memiliki potensi yang besar untuk memberikan keunggulan siswa dalam mencapai hasil belajar akademik yang tinggi.

### **Lingkungan Keluarga**

#### **Definisi Lingkungan Keluarga**

Keluarga merupakan lingkungan yang utama karena sejak kecil seorang

anak diasuh oleh orang tuannya mulai dari seorang anak belajar bicara, belajar berjalan sehingga belajar bergaul dengan lingkungan yang lain (Purbiyanto, 2018). Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan yang paling utama karena manusia sebelum manusia mengenal lingkungan lembaga pendidikan yang lain, lembaga inilah yang pertama (Chulsum, 2017).

Seorang anak akan memiliki sebuah karakter atau pola pikir sesuai dengan lingkungan keluarganya atau sesuai dengan apa yang diajarkan oleh keluarganya selama di rumah (Purbiyanto, 2018). Oleh karena itu, kualitas lingkungan keluarga yang memfasilitasi pembelajaran dan mendidik di rumah memiliki kontribusi besar dalam membentuk kedisiplinan siswa dalam belajar. Semakin baik lingkungan keluarga dalam mendidik dan menerapkan pembelajaran di rumah akan memunculkan sikap kedisiplinan siswa dalam belajar maka akan semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh seorang anak (Chulsum, 2017).

## **Hasil Belajar**

### **Definisi Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk

perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan (Nugroho, 2022). Proses pembelajaran baik pada tingkat pendidikan tentunya menginginkan hasil belajar yang baik (Hidayatullah, 2021). Sehingga, pencapaian hasil belajar yang optimal menjadi tujuan utama. Setelah melewati rangkaian proses pembelajaran, hasil belajar menjadi suatu yang diharapkan oleh individu atau kelompok (Fadhilah, 2023).

Hasil belajar tidak hanya menjadi konsep tetapi juga pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan (Ester, 2023). Bagi siswa hasil belajar memiliki target terbesar karena dapat mempengaruhi kelulusan ke jenjang Pendidikan berikutnya (Rohman, 2022).

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan

untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena (Nurhasanah, 2022).

## Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Pangkalpinang di Kecamatan Bukit Intan Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2023 hingga selesai.

## Populasi dan Sampel

### Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Pangkalpinang pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023

### Sampel Penelitian

Penelitian ini mendasari pada metode sampel jenuh artinya setiap siswa yang merupakan populasi dijadikan sampel

**Tabel III.1 Jumlah Pengambilan Sampel**

| No.    | Kelas  | Sampel (Orang) |
|--------|--------|----------------|
| 1      | VIII A | 31             |
| 2      | VIII B | 31             |
| 3      | VIII C | 31             |
| 4      | VIII D | 31             |
| 5      | VIII E | 30             |
| 6      | VIII F | 30             |
| Jumlah |        | 184            |

Sumber: Data Primer, 2023

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari sumber yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan dalam pengumpulan informasi dari penelitian ini adalah melalui kuesioner, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi.

### Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018). Peneliti dapat memperoleh data berdasarkan dengan pendapat, pandangan, sikap, keyakinan, dan perilaku dari responden. Penghimpunan fakta melalui cara menyerahkan daftar pertanyaan/pernyataan terkait dengan variabel yang diteliti kepada siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang

## **Metode Literatur**

Menggunakan teknik pengumpulan data melalui buku, referensi, literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti guna mendapatkan teori-teori yang dapat dipergunakan sebagai bahan dalam menganalisa data yang tersedia.

## **Uji Kualitas Data**

### **Uji Validitas**

Validitas berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul mengukur apa yang seharusnya diukur (Nurhasanah, 2022). Uji validitas menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan  $\alpha=0,05$ .

### **Uji Reliabilitas**

Pengukuran angket, yaitu indikatornya berasal dari variabel atau konstruk dilakukan melalui uji reliabilitas. Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian berperilaku mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Nurhasanah, 2022).

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas ditujukan untuk menguji asal dari analisis regresi berganda, antara variabel independen serta dependen yang diperlukan untuk memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini, penulis menggunakan uji *Skewness - Kurtosis* dan menggunakan plot regresi serta plot probabilitas normal untuk uji normalitas.

#### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas berarti menguji apakah contoh regresi melacak korelasi antara variabel bebas (independen). Jika tidak terdapat hubungan antara variabel bebas, itu adalah contoh regresi yang layak. Nilai *tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF) dipergunakan agar mendeteksi apakah terjadi multikolinearitas atau tidak (Nihayah, 2019).

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam menguji pada contoh regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu observasi ke observasi lainnya. Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas artinya model regresi yang layak. Pada penelitian ini gejala heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji *white*.

## Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini memakai teknik analisis regresi linear berganda. Berdasarkan Ghazali (2018), tujuan dipergunakan analisis regresi linear berganda artinya agar dapat melihat arah dan seberapa besar dampak variabel independen terhadap variabel dependen yang akan terjadi analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

## Uji Hipotesis

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t dipergunakan agar dapat memperhitungkan korelasi serta untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel dependen dan independen yang ditunjukkan oleh tabel *Coefficients* (Nihayah, 2019).

### Uji Simultan (Uji F)

Menurut Nihayah (2019), uji F bertujuan agar diketahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan), yang ditunjukkan dalam tabel ANOVA. Tingkat signifikansi 0,05 atau 5% digunakan sebagai tingkat signifikansi. Pengujian hipotesis dikatakan sudah baik apabila didasarkan dari signifikansi yang dapat mengetahui model di dalam regresi.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2018), tujuan koefisien determinasi dipergunakan adalah agar dapat memperkirakan berapa rentang kapasitas model ketika menafsirkan ragam variabel independen. Nol dan satu merupakan nilai dari koefisien determinasi. Nilai  $R^2$  yang rendah mengartikan keahlian variabel - variabel independen ketika menafsirkan ragam variabel dependen sangat minim. Variabel - variabel dependen menyumbangkan nyaris seluruh keterangan yang ditujukan untuk memperkirakan ragam variabel dependen jika nilainya mendekati satu(1).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk melihat arah dan seberapa besar dampak variabel independen terhadap variabel dependen

**Tabel IV.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model |                     | <i>Unstandar<br/>dized B</i> | <i>Coeffici<br/>ents Std.<br/>Error</i> | <i>Standar<br/>d<br/>Coeffici<br/>ents<br/>Beta</i> |
|-------|---------------------|------------------------------|---|---|
| 1     | (Const<br>ant)      | 5,128                        | 2,322                                   | -   |
|       | Motivasi<br>Belajar | 0,181                        | 0,044                                   | 0,278   |
|       | Disiplin            | 0,250                        | 0,047                                   | 0,340   |

|                     |       |       |       |
|---------------------|-------|-------|-------|
| Belajar             |       |       |       |
| Lingkungan Keluarga | 0,131 | 0,047 | 0,186 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel IV.53 dapat diketahui data tersebut merupakan hasil analisis regresi linear berganda, maka pada penelitian ini dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$HB = 5,128 + 0,181MB + 0,250DB + 0,131LK + \epsilon$$

Keterangan:

HB = Hasil Belajar

MB = Motivasi Belajar

DB = Disiplin Belajar

LK = Lingkungan Keluarga

$\epsilon$  = error

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta = 5,128

Nilai konstanta sebesar 5,128 menunjukkan motivasi belajar (MB), disiplin belajar (DB), dan lingkungan keluarga (LK) memiliki hubungan positif dengan hasil belajar (HB). Jika variabel independen bernilai nol, maka nilai hasil belajar SMP Negeri 10 Pangkalpinang sebesar 5,128

(positif). Dengan demikian apabila tidak ada variabel independen, maka hasil belajar tetap terjadi, namun juga dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

b. Nilai koefisien regresi motivasi belajar ( $b_1$ ) = 0,181

Variabel motivasi belajar berpengaruh pada hasil belajar sebesar 0,181 atau berpengaruh positif terhadap hasil belajar, artinya jika variabel motivasi belajar meningkat maka hasil belajar akan meningkat. Sebaliknya jika motivasi belajar menurun maka hasil belajar akan menurun.

c. Nilai koefisien regresi disiplin belajar ( $b_2$ ) = 0,250

Variabel disiplin belajar berpengaruh pada hasil belajar sebesar 0,250 atau berpengaruh positif terhadap hasil belajar, artinya jika variabel disiplin belajar meningkat maka hasil belajar akan meningkat. Sebaliknya jika disiplin belajar menurun maka hasil belajar akan menurun.

d. Nilai koefisien regresi lingkungan keluarga ( $b_3$ ) = 0,131



Variabel lingkungan keluarga berpengaruh pada hasil belajar sebesar 0,131 atau berpengaruh positif terhadap hasil belajar, artinya jika variabel lingkungan keluarga meningkat maka hasil belajar akan meningkat. Sebaliknya jika lingkungan keluarga menurun maka hasil belajar akan menurun.

## Pengujian hipotesis

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji variabel independent secara individual dengan *alpha* 5% (0,05). Kriteria pengujian yaitu:

**Tabel IV.2 Hasil Analisis Uji Parsial (Uji t)**

| <i>Coefficient</i>  |         |          |       |
|---------------------|---------|----------|-------|
| Model               | t tabel | T hitung | Sig.  |
| Motivasi Belajar    | 1,972   | 4,094    | 0,001 |
| Disiplin Belajar    | 1,972   | 5,307    | 0,001 |
| Lingkungan Keluarga | 1,972   | 2,760    | 0,006 |

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2023

Hasil *coefficient* melalui pengujian hipotesis lalu dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan Tabel IV.54 tersebut diketahui hasil *coefficient* melalui

pengujian hipotesis dan kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , dimana untuk mencari  $t_{tabel}$  yaitu dengan rumus  $df = n - k$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel sedangkan  $k$  adalah banyaknya variabel (bebas dan terikat). Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang yaitu berjumlah 184 responden dengan tingkat signifikansi 0,05 maka didapatkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,972. Jadi dari hasil tiap-tiap variabel dapat diketahui manakah yang berpengaruh terhadap hasil belajar sebagai berikut.

$H_1$ : Uji Hipotesis Motivasi Belajar terhadap Belajar perhitungan yang diperoleh  $t_{hitung}$  untuk  $MB_1$  sebesar 4,094 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,972 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar secara

parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang

H<sub>2</sub>: Uji Hipotesis Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar perhitungan yang diperoleh  $t_{hitung}$  untuk DB<sub>2</sub> sebesar 5,307 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,972 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang.

H<sub>3</sub>: Uji Hipotesis Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar perhitungan yang diperoleh  $t_{hitung}$  untuk LK<sub>3</sub> sebesar 2,760 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,972 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari taraf

signifikansi 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H<sub>3</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang.

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji F (*F-test*) digunakan untuk pengujian variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan alpha 5% (0,05). Pengujian ini digunakan untuk menguji tingkat keberartian hubungan semua koefisien regresi variabel dependen.

**Tabel IV.55 Hasil Analisis Uji Simultan (Uji F)**

| ANOVA |            |                       |     |                    |        |                    |
|-------|------------|-----------------------|-----|--------------------|--------|--------------------|
| Model |            | <i>Sum of Squares</i> | df  | <i>Mean Square</i> | F      | Sig.               |
| 1     | Regression | 1209,176              | 3   | 403,059            | 37,641 | 0,001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1927,427              | 180 | 10,708             |        |                    |
|       | Total      | 3136,603              | 183 |                    |        |                    |

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2023

Hasil ANOVA melalui pengujian hipotesis kemudian dibandingkan dengan

$F_{\text{tabel}}$ . Untuk mencari  $F_{\text{tabel}}$  yaitu dengan rumus  $df_1=k-1$  dan  $df_2=n-k$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel, sedangkan  $k$  adalah banyaknya variabel (bebas dan terikat). Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang yang berjumlah 184 responden, maka didapatkan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,65 dengan taraf signifikan 0,05.

## Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Apabila  $R^2 = 0$ , maka tidak ada persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel dependen. Sebaliknya jika  $R^2 = 1$ , maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna

**Tabel IV.56 Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| <i>Model Summary<sup>D</sup></i> |          |                 |                          |                                   |
|----------------------------------|----------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| Model                            | <i>R</i> | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std, Error of the Estimate</i> |
| 1                                | ,621     | ,386            | ,375                     | 3,272                             |

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2023

Tabel IV.56 memperlihatkan angka *Adjusted R Square* 0,375 atau

37,5% yakni variabel hasil belajar bisa dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan keluarga, sisanya 62,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang. Hal ini dapat dikatakan variabel motivasi belajar dikategorikan memiliki nilai tinggi, sehingga semakin cukup baik motivasi belajar pada siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang.
2. Disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang. Hal ini dapat dikatakan variabel disiplin belajar dikategorikan memiliki nilai tinggi, sehingga semakin cukup baik disiplin belajar pada siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap

hasil belajar siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang. Hal ini dapat dikatakan variabel lingkungan keluarga dikategorikan memiliki nilai tinggi, sehingga semakin cukup baik lingkungan keluarga pada siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang.

4. Motivasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang. Hal ini dapat dikatakan semua variabel dikategorikan memiliki nilai tinggi, sehingga semakin cukup baik pengaruh pada hasil belajar siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang.

## **Saran**

### **Saran untuk objek penelitian**

- a. Berdasarkan penelitian ini motivasi belajar siswa di SMP Negeri 10 Pangkalpinang sudah baik. Oleh karena itu, diharapkan siswa dapat meningkatkan belajar secara mandiri di luar jam pelajaran untuk menambah pengetahuan siswa seperti mengadakan kerja kelompok atau

bimbingan belajar. Sehingga motivasi belajar di SMP Negeri 10 Pangkalpinang secara maksimal akan menjadi lebih baik.

- b. Berdasarkan penelitian ini disiplin belajar siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang sudah baik. Namun, sebagian siswa masih membolos ketika pembelajaran sedang berlangsung karena tenaga pendidik masih menggunakan metode konvensional. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan disiplin belajar siswa dengan cara tenaga pendidik lebih kreatif dan tidak monoton dalam menjelaskan materi.
- c. Berdasarkan penelitian ini lingkungan keluarga siswa SMP Negeri 10 Pangkalpinang sudah baik. Namun, siswa kurang rutin belajar di rumah. Sehingga, peran dan pendamping orangtua di rumah sangat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Berdasarkan penelitian ini hasil belajar siswa SMP Negeri

10 Pangkalpinang sudah baik. Namun, siswa kurang memiliki pola belajar yang baik. Sehingga siswa perlu mengatur kebiasaan belajar rutin secara mandiri untuk menambah pengetahuan dan memahami pelajaran.

## Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang lebih tinggi mempengaruhi hasil belajar seperti minat belajar, kebiasaan, kebutuhan, manajemen emosi, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan menggunakan objek penelitian lainnya agar mendapatkan hasil yang lebih luas dan diperoleh hasil yang lebih maksimal.

## REFERENSI

- Ali, S., Moonti, U., & Yantu, I. (2022). Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), E-ISSN: 2721-7310.
- Alifah, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia untuk Mengejar Ketertinggalan dari Negara Lain. *Jurnal Penelitian*, 5(1), E-ISSN: 2615-3238.
- Amalia, L.R, Susiani, T.S., & Salimi, M. (2022). Pengaruh Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(3), E-ISSN: 2808-2621.
- Amitasari (2017). Strategi Peningkatan Sekolah di SMP Negeri 1 Eromoko Wonogiri. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 6.
- Anggraini, T. P., dkk (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jambura Journal of Mathematics Educational*, 3(1).
- Annauval, A.R., & Ghofur, M.A. (2021). Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2114-2122.
- Aritonang, K. T. (2014). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*. 10.
- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 5(1), 5-20, E-ISSN: 2579-387x.

- Datu, A.R., Tumurang, H.J., & Sumilat, J.M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1959-1965.
- Denada, R.N., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh Kedisiplinan dan motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pembelajaran Hybrid pada Mata Pelajaran Ekonomi, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2).
- Fadhilah, N., & Mukhlis, A.M.A. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 473-481.
- Firmanto, R.A. (2017). Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. 11(1) 2017. ISSN : 1907-932X.
- Fitriani, Z.D., Hutajulu, M., & Minarti, E.D. (2023). Pengaruh Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar Siswa SMP pada Materi Statistika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(1), ISSN: 2614-2155.
- Ghazali, Imam. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayatullah, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1451-1459.
- Idham, Z., dkk (2022). Pengaruh Kebugaran Jasmani, Status Gizi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4078-4089.
- Idrus, L. (2019). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), E-ISSN: 2685-4538.
- Indriani, R., Djaja, S., & Suyadi, B. (2017). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), ISSN: 1907-9990.
- Ishak, R., dkk. (2022). Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Kreativitas terhadap Hasil Belajar Siswa Ekonomi SMAN 6 Wajo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan pembelajarannya*, 10(1).
- Junita, S., Rahmi, A., & Fitri, H. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2018/2019. *Journal for Research in Mathematics Learning*, 2(1), 088-098, E-ISSN: 2621-7422.
- Khairinal. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sman Titian Teras, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), E-ISSN: 2716-375X.
- Kriyany, A.Y., & Armianti. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan

- Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Kelas X ADP SMK Negeri 1 Lubuk Basung. *Ecogen*, 2(3).
- Kusumarini, E. Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas Va Pada Pembelajaran Daring Di Sd Negeri 027 Samarinda Ulu, *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 1(1), 1-10, E-ISSN: 2962-4002.
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. Analisis Kemampuan Peserta Didik pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 3(1), 48-62.
- Marlina, L & Sholehun. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong, *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Monika, Suci and Sugiono, Sugiono and Subagyo and Anas, M. (2021). The Influence Sosial Economic Status, Discipline, Motivation on Learning Outcomes of Entrepreneurship Creative Products, *International Journal of Research and Review*, 8(7), 304-310.
- Mubarok, M. S. (2017). Pengaruh Manajemen Bimbingan dan Konseling terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Khazanah Akademia*, 1(1).
- Mulyawati, Y., Sumardi, & Elvira, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 01-14, E-ISSN: 2550-0406.
- Nugroho, R., & Warmi, A. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMPN 2 Tirtamulya. *Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 6(2), 407-418.
- Nurhasanah, S., Nugraha, M.S., & Subhi, I. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Aplikasi dan Contoh Kasus*. Banten: Media Edu Pustaka.
- Prasetyo, H & Khudriyah (2017). Perbandingan Manajemen Berbasis Sekolah Antara SMP Negeri 1 Diwek dan MTS Negeri Keras Diwek Jombang. *Jurnal Studi Manajemen Islam*, 1(1).
- Pratiwi, D.P. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Lamongan, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(3).
- Purbianto, R., & Rustiani, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Educational Analysis Journal*, 7(1).
- Rahmadi, R.T., Zulaihati, S., & Susanti, S. (2020). The Influence of Learning Discipline and Peer Environment on Learning Outcomes of Business Economy in Class X at One of SMK Negeri in Jakarta Economy, *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran dan Akuntansi*, 1(1).

- Rohman, Y.T.N., & Wulandari, R.N.A. (2022). Pengaruh Motivasi, Minat dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP (Studi Kasus Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Metode Blended Learning), *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13067-13080.
- Rudini, A., & Daud, F. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik SMP Negeri di Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Biolearning Journal*, 8 (2), ISSN: 2406-8233.
- Safna, O.P., & Wulandari, S.S. (2022). Pengaruh Motivasi, Disiplin Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 4(2), 140-154.
- Sari, N., Sibagariang, S.A., & Simatupang, L.F. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar T.A 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 3(3), 369-376, ISSN: 2721-1150.
- Sarmiati, S., dkk. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kusambi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1).
- Setyawan, S., Arifin, Z., & Surindra, B. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar SMA Negeri 7 Kota Kediri. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 7(1), 786-790.
- Simanjuntak, Br., Sihombing, S., & Siagian, L. (2022). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Jawa terhadap Hasil Belajar IPS Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia:Teori, Penelitian dan Inovasi*, 2(6), ISSN: 2807-3878.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukarni, W.(2020). Uji Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C dan VIII E SMPN 08 Kota Jambi. *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(1).
- Syafi'i, et al. (2018). Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2(2) Juli 2018. ISSN : 2549-4163.
- Tobing, M. T. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 12 Pematangsiantar. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi*, 2(1), E-ISSN: 2797-9709.
- Triarisanti, R., & Purnawarman, P. (2019). The Influence of Interest and Motivation on Collage Students Language and Art Appreciation Learning Outcomes, *International Journal of Education*, 11(2), 130-135, E-ISSN: 1978-1342.



# HOLISTIC JOURNAL OF MANAGEMENT RESEARCH

- Usman, M.B.O., & Lisitiani, A. (2022). The Effect of Learning Discipline, Family Environment, and Learning Motivation on Student Learning Outcomes, *Social Science Research Network*, 1(1).
- Yani, Y., & Sari, P.I. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi. *Scientific Journals of Economic Education*, 6(1), ISSN: 2597-8853.

